

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti ingin memperoleh informasi mengenai implementasi pengorganisasian Taman Bacaan Masyarakat di *Microlibrary* sehingga penelitian ini didesain dengan menggunakan model studi kasus. Studi kasus dipilih karena dapat digunakan untuk mengeksplorasi kehidupan nyata. Pada penelitian ini, studi kasus digunakan untuk mengetahui bagaimana upaya masyarakat Kelurahan Arjuna dalam mengimplementasikan fungsi pengorganisasian di *Microlibrary* yang merupakan TBM di lingkungannya

#### **3.2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *concurrent embedded* atau campuran tidak seimbang antara metode kualitatif dan kuantitatif. Data utama/ primer yang digunakan adalah data kualitatif sementara data kuantitatif digunakan sebagai data sekunder.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan upaya implementasi pengorganisasian Taman Bacaan Masyarakat di *Microlibrary*.

Penelitian kualitatif didesain dengan menggunakan model studi kasus. Studi kasus dipilih karena dapat digunakan untuk mengeksplorasi kehidupan nyata. Data kualitatif didapatkan melalui wawancara secara mendalam dengan partisipan, studi dokumentasi dan observasi. Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui penilaian pemustaka terhadap upaya implementasi fungsi pengorganisasian TBM di *Microlibrary*. Instrumen yang digunakan adalah angket.

#### **3.3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Taman Bacaan Masyarakat *Microlibrary*, yang berlokasi di Jalan Bima Utara No 100 B RT 007 RW 002 Kelurahan Arjuna Kecamatan Cicendo Kota Bandung (40172).

Peneliti memilih penelitian dilakukan di *Microlibrary* karena TBM ini memiliki keunggulan diantaranya memiliki lokasi yang strategis, yaitu di taman masyarakat sehingga mempermudah masyarakat pemustaka dalam menggunakannya serta diselenggarakan oleh unsur masyarakat setempat secara penuh. Selain itu juga, terdapat permasalahan di TBM ini yakni implementasi fungsi pengorganisasiannya belum optimal.

Hal di atas tersebutlah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di *Microlibrary*, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini alternatif penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kasus tersebut dapat ditemukan.

### 3.4. Informan dan Sampel Penelitian

#### 1) Populasi penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Arjuna Kecamatan Cicendo Kota Bandung dan pihak yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan *Microlibrary*.

#### 2) Sampel Penelitian

##### a) Sampel Penelitian Kualitatif (Informan)

Teknik penentuan sampel yang digunakan peneliti untuk metode kualitatif adalah dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, artinya tidak semua individu dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi informan penelitian. Dalam penelitian ini, jenis sampel yang diperoleh dari teknik *nonprobability sampling* tersebut adalah *sampling purposive*.

Dalam rangka mempermudah penentuan informan, peneliti menentukan beberapa kriteria untuk melakukan penarikan informan. Berikut ini adalah kriteria yang peneliti tentukan untuk penarikan informan, yaitu:

1. Merupakan pengelola atau mitra kerja *Microlibrary*;
2. Merupakan pihak yang pernah dan atau sedang terlibat aktif dalam penyelenggaraan *Microlibrary*;
3. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian sebagai informan.

Peneliti memilih kriteria-kriteria tersebut dengan pertimbangan bahwa pengelola dan pemustaka aktif mengetahui upaya pengorganisasian *Microlibrary*. Berdasarkan kriteria tersebut peneliti menentukan sampel

penelitian sebanyak 3 orang. Peneliti menganggap jumlah tersebut sudah cukup mewakili populasi.

b) Sampel Penelitian kuantitatif

Penelitian menggunakan metode kuantitatif bertujuan untuk mengetahui penilaian pemustaka terhadap upaya implementasi fungsi pengorganisasian TBM di *Microlibrary*. Sehingga yang penelitian kuantitatif berfokus kepada pemustaka yang mengunjungi *Microlibrary*.

Jumlah pemustaka *Microlibrary* yang dijadikan sampel diperoleh berdasarkan jumlah kunjungan pemustaka *Microlibrary* tahun 2016 - 2017 yang di tunjukkan pada tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1**

**Data Pengunjung *Microlibrary* Tahun 2016 - 2017**

Tahun	Bulan	Jumlah Pengunjung
2016	Maret	247
	April	65
	Mei	41
	Juni	147
	Juli	25
	Agustus	240
	September	95
	Oktober	37
	November	27
	Desember	2
2017	Januari	3
	Februari	2
	Maret	274
	April	341

Sumber: Buku Kunjungan *Microlibrary* tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas peneliti menggunakan data kunjungan bulan April 2017 sebagai populasi pada penelitian ini, sehingga populasi yang diteliti adalah 341 orang.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *accidental sampling* atau teknik yang dalam pengambilan sampelnya tidak ditetapkan lebih dahulu namun langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemuinya. Untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Adapun penentuan sampel mengambil batas toleransi kesalahan sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, maka ukuran sampel dapat ditetapkan sebagai berikut:

$$n = \frac{341}{1 + 341 * (0,1)^2} = 77,32 \approx 77 \text{ orang}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang diambil adalah 77 orang dari jumlah pemustaka 341 pada bulan April 2017.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian yang suda dijelaskan di atas, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data:

#### 1) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan karena peneliti ingin mengetahui informasi dari informan secara lebih mendalam. Peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan bentuk tidak terstruktur agar dapat mengetahui pendapat dan

pandangan serta informasi yang diketahui oleh informan dalam rangka mengelola *Microlibrary*.

2) Kuesioner/ Angket

Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sekelompok orang mengenai suatu masalah sehingga mendapatkan informasi tentang masalah tersebut. Kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian pemustaka terhadap upaya implementasi fungsi pengorganisasian TBM di *Microlibrary*.

3) Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian guna melengkapi data yang kurang dari proses wawancara. Peneliti melakukan observasi di *Microlibrary* agar dapat memahami kegiatan pengorganisasian yang dilakukan oleh pengelola *Microlibrary*.

4) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mencari sumber-sumber tertulis yang dapat dijadikan landasan teori guna memperkuat analisis data dalam penelitian ini. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berasal dari hasil kegiatan yang dilakukan oleh *Microlibrary*, antara lain berupa foto, proposal, dan laporan-laporan lain yang berkaitan dengan pengorganisasian *Microlibrary*.

### **3.6. Instrumen Penelitian**

#### **3.6.1. Instrumen Penelitian Kualitatif**

Pada penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, untuk tahap selanjutnya apabila fokus permasalahan dalam penelitian sudah ditemukan dan jelas. Maka, peneliti akan mengembangkan instrumen penelitian secara sederhana yang bertujuan untuk dapat melengkapi data yang selanjutnya untuk dapat dibandingkan dengan data yang lainnya yang telah ditemukan. Langkah awal peneliti menentukan kisi-kisi penelitian terlebih dahulu. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen**  
**Implementasi Fungsi Pengorganisasian Taman Bacaan Masyarakat**

Fokus Penelitian	Indikator	Sub-Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
<b>Perencanaan pengelolaan <i>Microlibrary</i></b>	Visi misi lembaga	Mempunyai visi dan Misi	Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumentasi	Informan, Aktivitas, dan Dokumen
	Analisis SWOT	Kegiatan analisis SWOT pengelolaan <i>Microlibrary</i>	Wawancara	Informan
	Tujuan <i>Microlibrary</i>	Tujuan jangka pendek dan jangka panjang	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
	Program <i>Microlibrary</i>	Rancangan program kerja <i>Microlibrary</i>	Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumentasi	Informan, Aktivitas, dan Dokumen
	Rancangan Teknis	Rancangan Teknis Pengelolaan <i>Microlibrary</i>	Wawancara	Informan
	Mitra Kerja	Mitra Kerja dalam Pengelolaan <i>Microlibrary</i>	Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumentasi	Informan, Aktivitas, dan Dokumen
<b>Pembagian kerja di <i>Microlibrary</i></b>	Unit kerja di <i>Microlibrary</i>	Terdapat unit kerja di <i>Microlibrary</i>	Wawancara dan Observasi	Informan dan Aktivitas
	Sistem pembagian kerja	Terdapat sistem pembagian kerja.	Wawancara dan Observasi	Informan dan Aktivitas
<b>Bentuk hieraki dalam pengelolaan <i>Microlibrary</i></b>	Sturuktur organisasi <i>Microlibrary</i>	Memiliki struktur organisasi	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
		Bentuk hierarki (vertikal/horizontal).	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen

<b>Upaya koordinasi setiap unit di <i>Microlibrary</i></b>	Koordinasi	Pola koordinasi di <i>Microlibrary</i>	Wawancara	Informan dan Aktivitas
	Komunikasi	Pola komunikasi di <i>Microlibrary</i>	Wawancara dan Observasi	Informan dan Aktivitas

### 1) Pedoman Wawancara

Dalam mengembangkan instrumen ini, peneliti melakukan tahapan-tahapan dari mulai menentukan fokus penelitian hingga melakukan pencetakan instrumen sebelum dilakukannya penelitian. Rincian tahapan pengembangan instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Menentukan fokus penelitian

Instrumen ini digunakan untuk menggali data dengan fokus penelitian tentang bagaimana implementasi fungsi pengorganisasian TBM di *Microlibrary*.

#### b. Mengidentifikasi indikator dari subjek penelitian

Berikut ini adalah indikator-indikator dari subjek penelitian:

- 1) Perencanaan pengelolaan *Microlibrary*.
- 2) Pembagian kerja di *Microlibrary*.
- 3) Hieraki dalam pengelolaan *Microlibrary*.
- 4) Koordinasi di *Microlibrary*.

#### c. Melakukan kajian pustaka

Setelah mengidentifikasi indikator dari subjek penelitian, peneliti melakukan kajian pustaka sebagai sumber rujukan.

#### d. Membuat kisi-kisi pertanyaan

Selanjutnya peneliti membuat kisi-kisi pertanyaan penelitian. Kisi-kisi pertanyaan merupakan dasar dalam pengumpulan data saat penelitian dilaksanakan. Kisi-kisi pertanyaan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini.

**Tabel 3.3**

### **Kisi-kisi Pertanyaan**

#### **Implementasi Fungsi Pengorganisasian Taman Bacaan Masyarakat**

<b>Daftar pertanyaan Indikator</b>	<b>Sub-Indikator</b>	<b>Nomor Item Pertanyaan</b>
Visi misi lembaga	Mempunyai visi dan Misi	1

Analisis SWOT	Kegiatan analisis SWOT pengelolaan <i>Microlibrary</i>	2
Tujuan <i>Microlibrary</i>	Tujuan jangka pendek dan jangka panjang	3
Program <i>Microlibrary</i>	Rancangan program kerja <i>Microlibrary</i>	4
Rancangan Teknis	Rancangan Teknis Pengelolaan <i>Microlibrary</i>	5
Mitra Kerja	Mitra Kerja dalam Pengelolaan <i>Microlibrary</i>	6,7
Unit kerja di <i>Microlibrary</i>	Terdapat sistem pembagian kerja	8,9,10
Sistem pembagian kerja	Terdapat unit kerja di <i>Microlibrary</i>	11,12
Struktur organisasi <i>Microlibrary</i>	Memiliki struktur organisasi	13,14,15,16
Koordinasi	Pola komunikasi di <i>Microlibrary</i>	17
Komunikasi	Pola koordinasi di <i>Microlibrary</i>	18

e. Menyusun daftar pertanyaan

Selanjutnya peneliti menyusun daftar pertanyaan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Daftar pertanyaan pada penelitian ini terdiri dari 18 pertanyaan.

f. Menggabungkan daftar pertanyaan ke dalam pedoman wawancara

Berikut ini adalah format pedoman wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

**Tabel 3.4**

**Format Pedoman Wawancara**

<b>PEDOMAN WAWANCARA</b>	
<b>A. Identitas Informan</b>	
Inisial :	
Usia :	
Jenis Kelamin :	
Pendidikan Terakhir :	
Latar Belakang Pendidikan :	
<b>B. Pelaksanaan</b>	
Hari :	
Tanggal :	
Waktu :	
Tempat :	
<b>C. Pokok-pokok Pertanyaan :</b>	
1.	

2.
...

g. Melakukan *expert-judgment* terhadap instrumen penelitian;

Peneliti meminta orang yang dianggap ahli untuk melakukan *expert-judgment* terhadap instrumen penelitian yang telah dibuat. *Expert-judgment* dilakukan oleh orang ahli dengan melihat rancangan instrumen yang akan digunakan dalam proses penelitian.

h. Melakukan revisi instrumen sesuai dengan masukan yang diberikan ahli yang melakukan *expert-judgment* terhadap instrumen penelitian;

i. Melakukan pencetakan instrumen sebelum dilakukannya penelitian.

Proses terakhir setelah seluruh proses pengembangan instrumen dilakukan, peneliti mencetak instrumen untuk dijadikan bekal dalam melakukan kegiatan penelitian di lapangan.

## 2) Pedoman Observasi

Pada dasarnya dalam pengembangan instrumen penelitian berupa pedoman observasi ini dilakukan dengan tahapan yang tidak jauh berbeda dengan tahapan yang dilakukan dalam pengembangan pedoman wawancara. Perbedaan terdapat pada format pedoman yang dihasilkan. Berikut ini adalah format pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.5**

### **Format Pedoman Observasi**

<b>PEDOMAN OBSERVASI</b>				
<b>A. PELAKSANAAN KEGIATAN</b>				
Hari/Tanggal :				
Waktu :				
Tempat :				
<b>B. PETUNJUK PENGISIAN</b>				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.				
2. Tulislah keterangan yang diperlukan pada kolom yang telah disediakan.				
No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.				
2.				
...				

### 3) Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman ini dibuat untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pendataan dokumen apa saja yang dibutuhkan untuk menunjang data-data penelitian. Berikut ini adalah format pedoman studi dokumentasi dalam penelitian ini.

**Tabel 3.6**

**Format Pedoman Studi Dokumentasi**

<b>PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI</b>				
<b>PETUNJUK PENGISIAN</b>				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.				
2. Tulislah keterangan yang diperlukan pada kolom yang telah disediakan.				
No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.				
2.				
...				

### 3.6.2. Instrumen Penelitian Kuantitatif

Instrumen yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah lembar angket yang berujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai implementasi pengorganisasian di *Microlibrary* dari perspektif pemustaka. Lembar angket ini diberikan kepada pemustaka *Microlibrary*, berisi mengenai pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan implementasi pengorganisasian di *Microlibrary*. Peneliti menggunakan angket bersifat tertutup (berstruktur) sehingga responden tinggal memilih beberapa alternatif jawaban yang tersedia. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *Guttman*. Dengan skala *Guttman*, maka kondisi terkait pengorganisasian di *Microlibrary* dijabarkan menjadi pernyataan-pernyataan. Bentuk dari instrumen penelitian ini adalah berbentuk *checklist*. Untuk setiap pernyataan dalam angket penelitian ini disediakan 2 jawaban dengan kriteria skor sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Kriteria Skor Alternatif Jawaban Skala *Guttman***

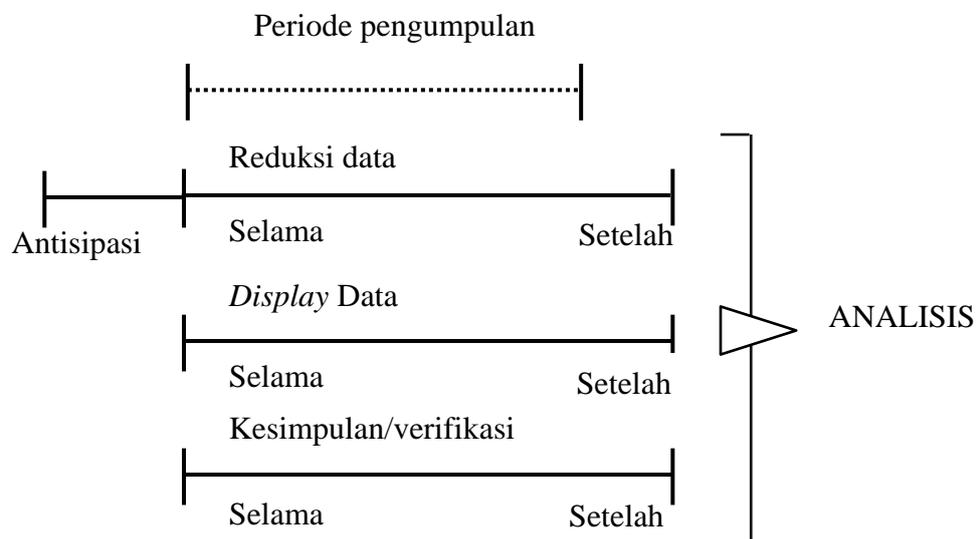
Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

### 3.7. Analisis Data

Analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini digunakan dua pendekatan, yakni pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 3.8. Analisis Data Kualitatif

Dalam melakukan analisis data, peneliti mengadopsi model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) sebagaimana langkah-langkah analisis yang ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 3.1**

**Komponen dalam analisis data**

Sumber: (Sugiyono, 2014)

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis data yang pada penelitian ini.

1) Reduksi data

Dalam melakukan kegiatan reduksi data, peneliti terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap data yang diperoleh untuk kemudian dilihat keterikatannya dengan fokus masalah yang diteliti.

2) Pengkodean (*Coding*)

Setelah data direduksi, data diberikan kode atau kategori agar dapat dengan mudah diketahui sumber datanya dan teknik pengumpulannya serta agar dapat memperlihatkan suatu keterkaitan. Berikut ini adalah kode-kode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Kode (I) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Perencanaan pengelolaan *Microlibrary*

2. Kode (II) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Pembagian kerja di *Microlibrary*
3. Kode (III) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Hieraki dalam pengelolaan *Microlibrary*
4. Kode (IV) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Koordinasi di *Microlibrary*
5. Kode (A) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Visi dan Misi *Microlibrary*
6. Kode (B) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Analisis SWOT *Microlibrary*
7. Kode (C) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Tujuan *Microlibrary*
8. Kode (D) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Program *Microlibrary*
9. Kode (E) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Rancangan Teknis pengelolaan *Microlibrary*
10. Kode (F) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Mitra Kerja *Microlibrary*
11. Kode (G) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Sistem pembagian kerja di *Microlibrary*
12. Kode (H) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Unit kerja di *Microlibrary*
13. Kode (I) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Sturuktur organisasi *Microlibrary*
14. Kode (J) digunakan untuk data yang berkaitan Pola koordinasi *Microlibrary*
15. Kode (K) digunakan untuk data yang berkaitan Pola koordinasi *Microlibrary*
16. Kode (L) digunakan untuk informasi tambahan atau informasi lainnya
17. Kode (1) digunakan untuk data yang diperoleh dari informan pertama
18. Kode (2) digunakan untuk data yang diperoleh dari informan kedua
19. Kode (3) digunakan untuk data yang diperoleh dari informan ketiga

20. Kode (a) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Mempunyai visi dan Misi
21. Kode (b) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Pemahaman tentang visi dan misi.
22. Kode (c) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Kegiatan analisis SWOT
23. Kode (d) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Tujuan jangka pendek dan jangka panjang
24. Kode (e) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Rancangan program kerja *Microlibrary*
25. Kode (f) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Rancangan teknis pengelolaan *Microlibrary*
26. Kode (g) digunakan untuk data yang berkaitan dengan mitra kerja dalam pengelolaan *Microlibrary*
27. Kode (h) digunakan untuk data yang berkaitan dengan sistem pembagian kerja dalam pengelolaan *Microlibrary*
28. Kode (i) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Terdapat beberapa unit kerja di *Microlibrary*
29. Kode (j) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Memiliki struktur organisasi
30. Kode (k) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Bentuk hierarki (vertikal/horizontal)
31. Kode (l) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Pola komunikasi di *Microlibrary* dalam upaya pengelolaannya
32. Kode (m) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Pola koordinasi di *Microlibrary* dalam upaya pengelolaannya
33. Kode (i) digunakan untuk data yang diperoleh dengan teknik wawancara.
34. Kode (ii) digunakan untuk data yang diperoleh dengan teknik observasi.
35. Kode (iii) digunakan untuk data yang diperoleh dengan teknik studi dokumentasi.

### 3) *Display data*

Display data atau penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk narasi atau uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. *Display* data dilakukan segera setelah reduksi data selesai dilakukan.

#### 4) Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan merupakan jawaban hasil penelitian terhadap masalah yang diteliti.

### 3.9. Analisis Data Kuantitatif

Data yang diperoleh peneliti bersifat kuantitatif dengan skala *Guttman* sehingga perlu diolah untuk proses penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik hitung analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitian dalam pengukuran dan tidak menggunakan statistik inferensial karena tidak ada hipotesis dalam penelitian ini.

Adapun teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase

$f$  = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

$n$  = Jumlah

100% = Konstanta

Bungin, 2010, hlm. 177

Selanjutnya persentase yang diperoleh diterjemahkan kedalam kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Kategori Presentase**

Persentase	Kategori
0 - 1%	Tidak ada
2% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Kurang dari setengahnya

50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber: Bungin, 2010